

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini peneliti memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu meneliti Pengaruh Tekanan Klien, Kecerdasan Spiritual, Motivasi, Profesionalisme terhadap Kualitas Audit. Berdasarkan dari analisis data yang sudah diolah oleh peneliti, maka kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Tekanan Klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
5. Tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dengan demikian secara umumnya penelitian ini dapat memberikan hasil mengenai pengaruh tekanan klien, kecerdasan spiritual, motivasi, profesionalisme dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Hasil penelitian yang dilakukan ini akan dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk pembuatan regulasi yang baru mengenai peraturan tentang suatu hal yang mempengaruhi kualitas audit.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kualitas data yang diperoleh berdasarkan wilayah yang diteliti, penelitian hanya berfokus pada ruang lingkup yang kecil yaitu wilayah Yogyakarta dan Semarang, sehingga kualitas data rendah serta kesungguhan responden dalam menjawab kuesioner juga rendah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut merupakan beberapa saran untuk penelitian berikutnya terkait kualitas audit :

1. Jika peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan variabel yang sama sebaiknya menambahkan sampel dan tempat yang berbeda agar data yang diperoleh lebih banyak, semakin banyak sampel maka penelitian akan semakin baik.
2. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya mempertimbangkan kuesioner karena terkadang banyak kuesioner yang pertanyaan tidak valid dan tidak reliabel serta harus menyesuaikan dengan tempat penelitian.
3. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan metode lain seperti wawancara, metode ini lebih baik dibandingkan kuesioner karena untuk menghindari dari jawaban yang tidak objektif dari responden.